

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan dari data yang diperoleh serta permasalahan yang telah dirumuskan dan dijelaskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil Anava diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,183 < 4,75$ . Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , diketahui nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual antara metode ceramah plus dan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMAS YPK Medan.
2. Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil Anava diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,217 < 4,75$ . Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , diketahui nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditorial antara metode ceramah plus dan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMAS YPK Medan.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil Anava diperoleh nilai  $F_{hitung} = 4,848 > 4,75$ . Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , diketahui nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$

diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik antara metode ceramah plus dan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMAS YPK Medan.

4. Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil Anava pada tabel 4.41 sebelumnya, diperoleh nilai  $F_{hitung}(interaksi) = 3,102 < 4,75$ . Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , diketahui nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima . Berdasarkan ketentuan tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa tidak terdapat terdapat interaksi yang signifikan antara faktor kolom dan faktor baris. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMAS YPK Medan.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa. Metode yang digunakan adalah metode ceramah plus dan metode tutor sebaya (*peer teaching*). Dengan kedua metode tersebut, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan, pada kelas MIPA 1 menggunakan metode ceramah plus yang seperti keadaan biasanya, sedangkan kelas MIPA 2 menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*). Pada kelas MIPA 1 guru mengajar dengan berceramah, bertanya, dan pemberian tugas. Sedangkan kelas MIPA 2, guru membentuk kelompok belajar yang mana setiap masing-masing kelompok di tutori oleh siswa yang telah dilatih oleh guru sebelumnya.

Namun menggunakan metode pembelajaran yang tepat, akan membantu para siswa agar aktif dan kreatif dan memiliki daya tarik untuk belajar. Metode pembelajaran yang telah disusun dan dirancang dengan baik akan membantu para siswa mencapai hasil belajar matematika secara optimal.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat proses pembelajaran, peneliti berusaha membantu mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan memberikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan media yang mendukung dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dapat lebih baik untuk dikembangkan dalam pembelajaran untuk membantu siswa lebih aktif dan kreatif pada saat pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menindak lanjuti dengan materi yang lain. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.